

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis sampai saat ini masih dinilai penting di sekolah. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pembelajaran menulis tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak, namun lebih jauh memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran lainnya. Dengan kemampuan menulis akan memudahkan siswa dalam menerima mata pelajaran yang lain. Menurut Formiatno (2010:65) bahwa tujuan menulis adalah “Untuk mengetahui segala sesuatu yang belum pernah kita ketahui dan menambah wawasan. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga sejak di SD siswa dibekali keterampilan menulis. Pembelajaran menulis mempunyai peranan yang sangat penting, sebab melalui pembelajaran menulis guru dapat memilih bahan bacaan yang dapat memudahkan penanaman nilai-nilai Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis permulaan.

Menulis permulaan menekankan pada proses aktivitas menulis. kemampuan yang diperoleh siswa pada menulis permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan menulis permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap menulis lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan menulis yang memadai. Menulis permulaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempelajari pelajaran di sekolah. Makin cepat siswa dapat menulis dengan lancar makin besar peluang untuk dapat memahami dan mempelajari pelajaran di sekolah. Menurut Rukayah (2004: 14) anak atau siswa dikatakan berkemampuan menulis permulaan jika dia dapat menulis dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar, serta lancar dalam menulis dan memperhatikan tanda baca.

Namun demikian masih ada siswa yang tidak lancar menulis. Hal tersebut berkaitan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi di antaranya yaitu : pesan, sarana, dan metode. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi masalah

tersebut adalah metode pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu kegiatan belajar mengajar harus benar-benar memahami langkah-langkah yang ditempuh dalam mengajarkan menulis permulaan. Selain masalah tersebut, dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas II, berbagai permasalahan, di antaranya masalah siswa, guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan metode yang digunakan. Sehubungan dengan masalah itu, penyebab kesulitan belajar siswa bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dari luar diri siswa, misalnya cara penyajian materi pelajaran atau suasana pembelajaran yang tidak menarik minat dan perhatian siswa. Pada umumnya proses pembelajaran dilaksanakan guru dan siswa langsung menulis di papan tulis bacaan yang akan diajarkan, dan siswa disuruh menulis dan memahami isi materi sendiri tidak didahului dengan penjelasan atau pemberian contoh oleh guru.

Untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap kemampuan menulis permulaan melalui metode, pengajaran menulis permulaan juga dilengkapi dengan media seperti pias-pias kata, huruf, dan kalimat sederhana. Penggunaan media ini sangat besar manfaatnya untuk mempercepat pemahaman siswa terhadap menulis permulaan. Kreativitas guru dalam menggunakan metode disertai media yang sesuai dengan materi sangat menentukan bagi kelancaran pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan. Kemampuan menulis permulaan merupakan salah satu materi yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran di kelas II Bentuk kegiatannya diawali dengan menulis kata atau kalimat dengan menggunakan huruf kecil.

Berdasarkan Hasil Observasi Awal Di Kelas II Mi Al-Hidayah Kabupaten Gorontalo Utara, bahwa kesulitan siswa melakukan aktivitas menulis permulaan di sekolah maupun tidak tepatnya guru memilih metode pembelajaran dalam menulis permulaan menjadi faktor penyebab tidak tepatnya sekolah menjadikan menulis sebagai suatu budaya/tradisi baik bagi siswa ataupun guru tersebut. tidak tepatnya guru dalam mengajarkan menulis permulaan dibuktikan dengan hasil perolehan dari 14 siswa kelas 2 hanya 4 orang yang tepat atau sebesar 28.57%, dan 6 orang siswa kurang tepat atau sebesar 42.86%. dan 4 orang siswa tepat atau sebesar 28.57%. tidak tepatnya siswa dalam menulis permulaan disebabkan oleh

1). Menulis huruf. 2). Menulis suku kata da kata, 3). Menulis kalimat sesuai ejaan, 4). Menulis kata membuat kalimat, 5). Belajar bersama, 6). Terlibat aktif menulis sesuai gambar, 7). Menulis Kata kalimat sesuai gambar lemahnya tingkat kemampuan menulis permulaan siswa merupakan kendala dalam mencapai nilai yang memuaskan. Apabila metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat, hal tersebut akan membuat kemampuan siswa dalam menulis permulaan akan berada di bawah standar ketuntasan 70.

Dari pernyataan di atas, peneliti mencoba satu pembaharuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis permulaan melalui penerapan suatu metode yang tepat. Metode merupakan rencana rencana keseluruhan bagi penyajian bahwa bahasa rapi dan tertib yang tidak ada bagian-bagiannya yang berkontradiksi dan kesemuanya itu di dsarkan pada pendekatan terpilih. Metode yang dimaksud adalah metode *picture and picture*. Penggunaan metode *picture and picture* alternatif pembelajaran materi menulis permulaan sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menulis. Konsep pembelajaran dengan metode *picture and picture* akan mendorong guru dan siswa melaksanakan praktik pembelajaran secara aktif dan kreatif sehingga dapat diharapkan tercapainya peningkatan dalam pembelajaran Menulis permulaan.

Dai uraian di atas, penulis ingin mengupayakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Picture And Picture* Kelas II MI AL-HIDAYAH Kabupaten Gorontalo Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Menulis huruf.
- 2). Menulis suku kata da kata.
- 3). Menulis kalimat sesuai ejaan.
- 4). Menulis kata membuat kalimat.
- 5). Belajar bersama.
- 6). Terlibat aktif menulis sesuai gambar.

7). Menulis Kata kalimat sesuai gambar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah kemampuan menulis permulaan dapat di tingkatkan melalui metode picture and picture kemampuan Menulis permulaan kelas II MI AL-HIDAYAH Kabupaten Gorontalo Utara.?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan metode picture and picture. Adapun langkah-langkah metode picture and picture adalah :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian
- e. memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- f. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- g. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- h. Kesimpulan/rangkuman

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Picture And Picture Kelas II MI AL-HIDAYAH Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah paradigmatis serta menjadi bahan pertimbangan sekaligus rujukan tentang

penggunaan metode Picture And Picture kaitannya dengan peningkatan kemampuan menulis permulaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat memberikan masukan positif terhadap pembelajaran Menulis permulaan dengan metode yang bervariasi dan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan dan memotivasi kemampuan siswa serta memudahkan siswa dalam menulis permulaan melalui metode Picture And Picture

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan dapat memberikan kontribusi positif bagi MI AL-HIDAYAH Kabupaten Gorontalo Utara dalam memperbaiki proses belajar mengajar sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas

d. Bagi Peneliti:

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui metode Picture And Picture